

Telaah Buku Ajar Pengajaran Bahasa Arab di PTAIN

Oleh Dr. Erlina, M.Ag.

Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Intan Lampung

Abstract

The study of text book or teaching material is aimed at describing the extent of its feasibility or correspondence to the students' need. Focusing on the objectives of Arabic language learning—ranging from its achieved language proficiency, subject feasibility, situation, context, and its sequences of learning process--this article tries to study the Arabic text book used by students of IAIN Raden Intan Lampung during their matriculation program. The result of this research shows that the used-Arabic text book is feasible as well as matches with the Arabic learning objective.

A. Pendahuluan

Pengajaran bahasa Arab di perguruan tinggi agama Islam seperti IAIN, STAIN dan UIN adalah suatu keharusan. Dimana kedudukan dan fungsi mata kuliah bahasa Arab sangatlah penting. Kedudukan bahasa Arab sebagai mata kuliah dasar umum sebagai salah satu mata kuliah yang wajib diterima, dipelajari oleh semua jurusan dan program di seluruh perguruan tinggi agama Islam tersebut.

Bahasa Arab sebagai mata kuliah dasar merupakan ilmu kunci untuk mempelajari berbagai mata kuliah keislaman, maka tanpa mempelajarinya mahasiswa tak akan mampu mendalami berbagai pengetahuan keislaman, yang mayoritas masih ditulis berbahasa Arab, secara baik.

Begitu juga halnya mata kuliah bahasa Arab IAIN Lampung mempunyai kedudukan dan fungsi yang sangat penting. Tujuan pengajaran bahasa Arab di IAIN Raden Intan adalah bertujuan memberi bekal bagi mahasiswa agar memiliki kompetensi bahasa Arab yang memadai yang dapat digunakan untuk mempermudah dan menjadi pondasi bagi mata kuliah lain yang berbasis Al Qur'an dan al Hadits.

Pembelajaran bahasa Arab di lingkungan IAIN Raden Intan Lampung tidak hanya di sajikan dalam perkuliahan di setiap program di studi masing-masing fakultas,

melainkan juga disajikan dalam kegiatan matrikulasi yang diselenggarakan langsung oleh Pusat Pembinaan Bahasa.

Kegiatan pembelajaran bahasa Arab pada kelas matrikulasi ini bertujuan untuk memberi bekal pengalaman belajar dan kemampuan bahasa Arab dasar bagi mahasiswa baru, sebagai persyaratan untuk mendapat mata kuliah bahasa Arab di fakultas masing-masing. Dengan bekal pengalaman dan kemampuan bahasa Arab dasar itu, diharapkan dapat menjembatani pengajaran bahasa Arab di Fakultas.

Penyelenggaraan kegiatan matrikulasi bahasa Arab oleh Pusat pembinaan bahasa IAIN Raden Intan Lampung (paling tidak dalam tiga tahun terakhir) ini menggunakan suatu buku teks sebagai bahan ajar yang ditulis dan diperuntukkan bagi pelajar atau mahasiswa yang bukan penutur asli dan sebagai pelajar bahasa Asing. Buku teks tersebut berjudul: "*Al 'Arabiyah baina Yadaika*". Buku teks ini terdiri dari tiga jilid, yaitu jilid satu, jilid dua dan jilid tiga. Pada kesempatan ini penulis membatasi jilid satu saja.

B. Telaah Buku Teks

Untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan dasar bahasa Arab yang dapat menjadi pondasi pengajaran bahasa Arab di masing-masing fakultas, dibutuhkan suatu buku ajar atau buku teks yang layak dan dapat memandu mahasiswa dan instruktur dalam melaksanakan kegiatan matrikulasi bahasa Arab dengan baik dan dapat berhasil mencapai tujuan yang diharapkan.

Untuk dapat menentukan apakah suatu buku ajar yang akan digunakan itu berkualitas atau tidak, sebenarnya dapat dilihat secara langsung pada hasil belajar yang dicapai oleh mahasiswa. Namun secara ilmiah dan akedemis, dalam menilai kebaikan dan kesesuaian buku teks sebagai bahan ajar perlu dilakukan kegiatan telaah atau evaluasi terhadap buku teks tersebut.

Telaah buku teks sangat penting dalam rangka peningkatan kualitas bahan ajar. Tujuan telaah buku teks atau buku ajar adalah untuk mengetahui kelayakan,

kesesuaiannya dengan kebutuhan pengguna (peserta didik dan pendidik). Pada akhirnya telaah buku teks akan mampu memberi manfaat positif bagi peningkatan kualitas hasil belajar dan kualitas hasil pendidikan.

Melalui kegiatan telaah buku teks semua praktisi pendidikan dapat mengetahui kelayakan buku ajar yang digunakan, dan dapat memilih buku ajar yang berkualitas dan layak dipakai dalam merancang dan melaksanakan proses pengajaran dan pendidikan.

Untuk menelaah kebaikan dan kesesuaian buku teks pengajaran bahasa ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan. Brown menjelaskan bahwa dalam beberapa kriteria evaluasi buku teks yang perlu dinilai oleh seorang peneliti atau evaluator. Kriteria dimaksud diantaranya adalah: adanya kesesuaian dengan tujuan pengajaran, latar belakang siswa, pendekatan yang digunakan, keterampilan bahasa yang akan dicapai, isi buku teks, baik validitas, otentisitas bahasa yang digunakan, kesesuaian dan kekinian topik, situasi, dan konteks, tingkat penguasaan yang dicapai, sistematika atau keruntutan penyajian materi: baik gramatika, keterampilan bahasa, dan pilihan kosa kata yang digunakan.¹

Pada kesempatan ini penulis akan melakukan telaah buku teks pengajaran bahasa Arab bagi mahasiswa yang mengikuti perkuliahan matrikulasi tersebut hanya dibatasi pada: aspek yang berkaitan dengan kesesuaiannya dengan tujuan pengajaran, keterampilan bahasa yang akan dicapai, kesesuaian topik, situasi, dan konteks, sistematika atau keruntutan penyajian materi: baik secara gramatika, keterampilan bahasa, kosa kata yang digunakan dan akhirnya dilihat kecenderungan pengaruh linguistik mana yang lebih dominan.

C. Isi buku teks

1. Tema wacana

, (Keluarga) , (ucapan salam dan pengenalan) التحيّة والتعارف
, (kehidupan sehari-hari) , (tempat tinggal) الحياة اليوميّة

¹ Brown, H. Douglas, *Teaching by Principles: an Interactive Approach to language Pedagogy*, 2nd Edition, (San Francisco, San Francisco State University), h. 142

(bekerja , (belajar) , (shalat) ,(makanan dan minuman)
الهوايات ,Manusia dan tempat) , (udara) ./pekerjaan)
, (kesehatan) , (Haji dan umroh) ,(Perjalanan) ,(hobi)
(liburan) ,

2. Isi wacana

Dalam tema التحية والتعارف (ucapan salam dan perkenalan) , memperkenalkan contoh (1) penggunaan ungkapan salam yang paling umum digunakan dikalangan muslim dan muslimah (assalamu'alaikum) berserta jawabannya dan ungkapan selamat datang (ahlan wasahlan) yang sering digunakan ketika bertemu pertama kali dengan seseorang. (2) cara memperkenalkan diri dengan orang lain. (3) model pertanyaan tentang Negara dan kebangsaan dan nama diri seseorang dengan menggunakan : kata tanya (adat istifhaam) apakah (هل) , dari mana (من اين) dan apa (-) , serta kata penunjuk :ini (هذا) untuk bentuk laki dan ini (هذه) untuk perempuan. Pilihan kata yang digunakan dalam tema tersebut meliputi kata-kata yang berkaitan dengan profesi, Negara, kebangsaan dan bilangan satu hingga lima.

Tema kedua tentang - (Keluarga) memperkenalkan (1) cara memperkenalkan anggota keluarga dan pekerjaannya dan (2) cara penggunaan kata Tanya: siapa, digabung dengan kata penunjuk (isim isyarat: ini (untuk laki-laki dan perempuan), dimana, untuk mempertanyaan tentang sesuatu benda atau persona. Pilihan kata yang digunakan: meliputi kata-kata yang berkaitan dengan anggota keluarga: bapak, ibu saudara laki-laki, saudara perempuan, dan sebagainya, nama tempat di dalam rumah, dan di luar rumah, dan penggunaan bilangan 6 hingga 10.

Dalam tema - (tempat tinggal), mendiskripsikan tentang jenis tempat tinggal, nomornya. Memberi contoh tentang kebutuhan berkaitan dengan tempat tinggal, dengan menggunakan pola kalimat Tanya dengan menggabungkan: dengan apa (-) dan (تريد) kata kerja sedang berlangsung/ kini), seperti kalimat ini: تريد للغرفة؟ dan بكم تشتري هذا الكتاب؟ dengan pilihan kata yang berkaitan dengan ruangan dalam rumah, perabot rumah tangga.

Tema الحياة اليومية (kehidupan sehari-hari) , mengungkapkan tentang : cara bertanya tentang waktu, sarana transportasi, aktivitas di hari libur dan penggunaan kata tanya: bila (-), dimana (أين) dengan pola kalimat + فعل المضارع , - , - + اين bermakna akan datang dan kata tanya +

Dalam tema tentang makanan dan minuman (- -) menggambarkan tentang berbagai makanan, kebiasaan makan, dan cara mengungkapkan permintaan dan penawaran terhadap makanan dan minuman, serta jawabannya dengan menggunakan pola positif dan pola negatif .seperti contoh berikut.

: +

: +

Memberi contoh penggunaan kata kerja untuk orang kedua perempuan,

ماذا تأكلين؟ (apa yang kamu (pr) minum) ماذا تشربين؟ (Pr) apa yang kamu makan (Pr)

dan penggunaan ungkapan ta'ajub dengan menggunakan pola kalimat:

ما هذا ؟

Pilihan kata yang digunakan meliputi berbagai macam makanan((nasi), (sate:) - (sambal) السلطه , minuman : (air) - , - (teh), ال قهوة (kopi), ukuran berat, dan penggunaan kata bilangan yang menunjukkan urutan dari urutan kesatu hingga ke lima untuk jenis perempuan: - - (nomor satu), - - (nomor dua), (nomor tiga), (nomor empat), (nomor lima).

Tema tentang - mengungkapkan tentang percakapan tentang shalat, pergi melaksanakan shalat dan tempatnya serta uzur dalam melakukan shalat. Contoh pemakaian kata Tanya seperti contoh berikut: : +

Penggunaan kata Tanya digabung dengan kata ganti orang ke dua tunggal seperti kalimat berikut: - - - kata –kata yang digunakan meliputi nama-nama

sholat, azan, masjid, dan bilangan yang menunjukkan urutan dari urutan ke enam hingga ke sepuluh untuk jenis laki-laki ()

Tema bekerja (.) menggambarkan tentang berbagai pekerjaan atau profesi, contoh pertanyaan tentang pekerjaan, jumlah waktu bekerja, ungkapan tentang berbagai fungsi di masa depan, menjelaskan tentang anak dan jumlahnya, waktu.

Pola kalimat yang muncul menggunakan kata tanya ‘apakah’ (هل), digabung dengan kata kerja kini, seperti contoh kalimat berikut; هل تحبّ (apakah anda menyukai pekerjaan anda?) Pilihan kata yang digunakan berkaitan dengan nama-nama profesi, misalnya: طبيب(dokter), - (perawat), - (guru) مهندس (insinyur), tempat-tempat bekerja, misalnya: - (sekolah), المكتبة(kantor), (rumah sakit), (pasar), (perusahaan) dan jam kerja ()

D. Analisis

Analisis terhadap buku teks akan diarahkan sesuai dengan pembatasan obyek atau sasaran telaah sebagaimana yang diajukan :Kesesuaian dengan tujuan pengajaran bahasa , secara rinci deskripsi analisis tersebut sebagai berikut:

1. Kesesuaian dengan Tujuan Pengajaran Bahasa

Semua aktivitas hidup manusia bertujuan untuk mencapai tujuan tertentu, demikian juga halnya dengan proses pengajaran bahasa Arab. Tujuan pengajaran bahasa Arab seperti halnya pengajaran bahasa asing lainnya adalah bertujuan untuk mencapai empat kemahiran bahasa yang meliputi ;Kemahiran menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Dalam pandangan Chomsky empat kemahiran bahasa tersebut dapat di pilah menjadi kompetensi bahasa dan dan performan bahasa. ² Sementara menurut Canale

² Hadley, Omaggio Alice, *Teaching Language in Context*, Third Edition, (Boston, Thomson CHorporation, 2001),h.3

dan Swain, pengajaran bahasa asing itu bertujuan untuk mencapai kompetensi Gramatika, sosiolinguistik, strategi, dan kompetensi berbicara/orasi.³

Dari dua pendapat tersebut yang dapat digunakan sebagai dasar penilaian pencapaian tujuan pengajaran bahasa bahasa asing dalam konteks pengajaran bahasa di kelas matrikulasi cukup sampai pada pencapaian kompetensi bahasa dan perperman bahasa, atau pada kompetensi gramatika, sosiolinguistik dan kompetensi berbicara, dalam pandangan Canale dan Swain.

Pandangan penulis ini berpijak pada tujuan program pengajaran bahasa Arab pada kelas matrikulasi yang dirumuskan yang berbunyi: memperkenalkan bahasa Arab dan menjembatani pengajaran bahasa Arab di masing-masing fakultas tempat mereka belajar dan karakteristik pembelajar bahasa atau mahasiswa yang mayoritas belum memiliki pengalaman belajar bahasa Arab.

Dari deskripsi isi buku teks pengajaran bahasa Arab tersebut dapat disimpulkan bahwa buku teks layak dan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai yaitu memberikan bekal pengalaman belajar bahasa dan kemampuan bahasa bagi mahasiswa untuk memudahkan mereka dalam belajar bahasa Arab pada tahap berikutnya di kelas dan di fakultas mereka masing-masing.

2. Kesesuaian Topik, Situasi, dan Konteks

Dari deskripsi isi buku teks di atas dapat diberikan interpretasi bahwa pilihan topik, situasi dan konteks bahasa yang digunakan dalam contoh-contoh materi sangat tepat . Dimana topik topik yang dipilih sangat sesuai dengan kebutuhan mahasiswa yang baru pertama kali belajar bahasa di lingkungan perguruan tinggi, atau bahkan belum pernah belajar bahasa sama sekali.

Topik-topik tentang cara berkenalan satu sama lain dalam interbudaya maupun dan lintas budaya, wacana tentang sholat, perihal atau keadaan, kesehatan ,

³ *Ibid*, h. 4

aktivitas sehari, keluarga, belajar, makanan dan minuman dan tempat tinggal, pekerjaan, semuanya merupakan topik utama yang banyak dibicarakan mahasiswa dalam situasi, dan konteks kehidupan mereka sehari-hari.

Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa topik – topik dalam buku teks tersebut sangat sesuai bagi mahasiswa baik dilihat dari pragmatis maupun sosiolinguistik.

3. Sistematika Atau Keruntutan Penyajian Materi

Tinjauan sistematika materi dalam buku teks difokuskan pada squensi gramatika maupun kemahiran bahasa.

Jika dilihat dari sistematika atau keruntutan penyajian materi bahasa dan keterampilan bahasa, dapat gambarkan bahwa isi buku teks sesuai dengan teori alamiah belajar dan memperoleh bahasa. Dimana kegiatan belajar dimulai dari contoh-contoh dialog interaktif antar mahasiswa maupun dengan guru dalam berbagai topik yang sesuai pula dengan kebutuhan dan situasi serta konteks kehidupan mereka sehari-hari sebagai mahasiswa.

Dari contoh-contoh dialog itu dapat diurutkan secara hirarhis bahwa pengalaman belajar bahasa yang mungkin terjadi dimulai dari proses menyimak dialog, meniru dan mengadaptasi dialog tersebut untuk mencapai kemahiran mengucapkan dan berbicara, dilanjutkan kegiatan membaca dan menulis.

Dari sisi penyajian gramatika dapat dijelaskan bahwa pada tataran fonologi disajikan contoh-contoh pengucapan fonem atau huruf hijaiyah dalam konteks, artinya pengenalan bunyi-bunyi huruf itu dalam kalimat sempurna, bukan dalam bentuk huruf tunggal yang tidak bermakna.

Pada kasus tertentu, misalnya pada huruf yang sulit bagi pelajar mengucapkannya misalnya diantara huruf yang berdekatan misalnya huruf (-), (, -), (, -), (-), (- -), (-), (-), juga disajikan secara terpisah untuk

memberikan contoh pelafalan secara tepat sehingga mahasiswa betul –betul dapat mengucapkannya dan membacanya dengan fasih dan benar.

Pengajaran kosa kata juga disajikan dalam konteks, disajikan dalam kalimat lengkap dan wacana yang bermakna bagi pencapaian atau penguasaan aspek kata itu sendiri maupun penguasaan tata kalimat, sehingga kosa kata itu dikuasai secara baik untuk merangsang pertumbuhan bahasa dan pemakaiannya kemudian hari.

Pengajaran tata kalimat berdasarkan buku teks tersebut tidak disajikan secara hirarhis seperti halnya yang disajikan dalam buku-buku gramatika tradisional yang sangat eksplisit, dan lepas konteks wacana dan situasi.

Pengajaran tata kalimat atau dalam istilah Arabnya Nahwu, juga disajikan dalam konteks kebutuhan, situasi dan wacana yang digunakan sebagai wadah pengungkapan tata kalimat atau nahwu tersebut. sehingga mahasiswa memperoleh pengetahuan tata kalimat yang berguna langsung yang dapat digunakan dalam mengungkapkan bahasa atau dalam menerima pesan.

Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa system gramatika yang disajikan dalam buku teks tersebut adalah gramatika fungsional dan diwarnai prinsip penggunaan bahasa secara pragmatis. Untuk dapat melihat penyajian gramatika (bunyi, kata, dan kalimat) secara keseluruhan dan terpadu dapat dilihat dalam berberapa contoh wacana berikut ini:



خالد : السَّلَامُ عَلَيْكُمْ .
 خليل : وَعَلَيْكُمْ السَّلَام .
 خالد : اسْمِي خَالِد ، مَا اسْمُكَ ؟
 خليل : اسْمِي خَلِيل .
 خالد : كَيْفَ حَالُكَ ؟
 خليل : بِخَيْرٍ ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ .
 وَكَيْفَ حَالُكَ أَنْتَ ؟
 خالد : بِخَيْرٍ ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ .

الحوار الثاني :   أَنْظِرْ وَأَسْتَمِعْ وَأَعِدْ .



خولة : السَّلَامُ عَلَيْكُمْ .
 خديجة : وَعَلَيْكُمْ السَّلَام .
 خولة : اسْمِي خَوَّلَة ، مَا اسْمُكَ ؟
 خديجة : اسْمِي خَدِيجَة .
 خولة : كَيْفَ حَالُكَ ؟
 خديجة : بِخَيْرٍ ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ .
 وَكَيْفَ حَالُكَ أَنْتِ ؟
 خولة : بِخَيْرٍ ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ .

الحِوَارُ الْأَوَّلُ :   أَنْظِرْ وَأَسْتَمِعْ وَأَعِدْ.



حوار بين علي وعمار

عَلِيّ : السَّلَامُ عَلَيْكُمْ .

عَمَّار : وَعَلَيْكُمْ السَّلَامُ .

عَلِيّ : هَذِهِ صُورَةُ أُسْرَتِي .

عَمَّار : مَا شَاءَ اللَّهُ !



عَمَّار : مَنْ هَذَا ؟

عَلِيّ : هَذَا وَالِدِي عَدْنَانُ . هُوَ مِهْنَدِسٌ .



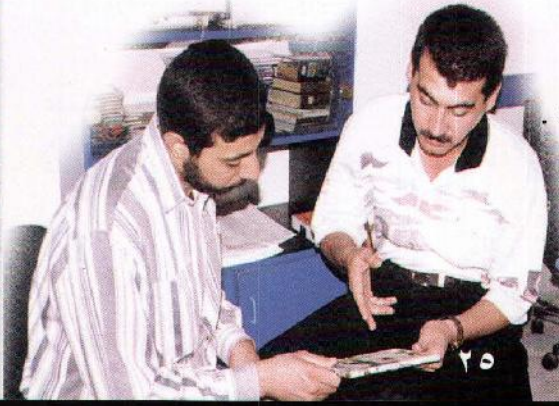
عَمَّار : وَمَنْ هَذِهِ ؟

عَلِيّ : هَذِهِ وَالِدَتِي سَعِيدَةَ . هِيَ طَبِيبَةٌ .



عَمَّار : وَمَنْ هَذَا ؟

عَلِيّ : هَذَا أَخِي عَيْسَى . هُوَ طَالِبٌ .



عَمَّار : وَمَنْ هَذِهِ ؟

عَلِيّ : هَذِهِ أُخْتِي عَبْلَةَ . هِيَ مُعَلِّمَةٌ .

وَهَذَا جَدِّي . وَهَذِهِ جَدَّتِي .

عَمَّار : مَا شَاءَ اللَّهُ !

الحوارُ الأوَّلُ : اُنظُرْ عَيْنًا واسْتَمِعْ وأَعِدْ.



أحمد : السَّلَامُ عَلَيكُمْ .

حسنان : وَعَلَيْكُمْ السَّلَام .

أحمد : أينَ تَسْكُنُ ؟

حسنان : أَسْكُنُ فِي حَيِّ الْمَطَارِ .

وَأَيْنَ تَسْكُنُ أَنْتَ ؟

أحمد : أَسْكُنُ فِي حَيِّ الْجَامِعَةِ .

حسنان : هَلْ تَسْكُنُ فِي بَيْتٍ ؟

أحمد : نَعَمْ ، أَسْكُنُ فِي بَيْتٍ .

أحمد : هَلْ تَسْكُنُ فِي بَيْتٍ ؟

حسنان : لا ، أَسْكُنُ فِي شَقَّةٍ .

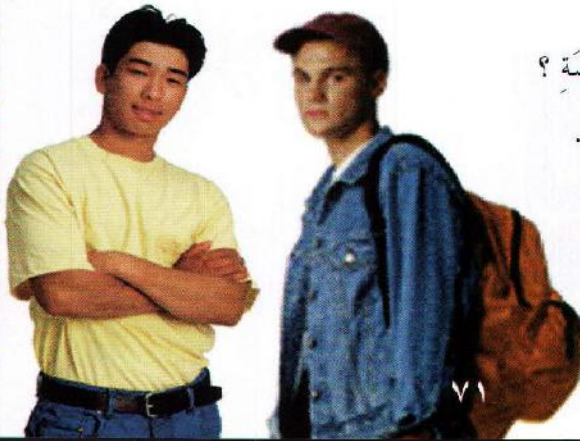
أحمد : ما رَقْمُ شَقَّتِكَ ؟

حسنان : ٥ .

ما رَقْمُ بَيْتِكَ ؟

أحمد : ٩ .

الْحِوَارُ الْأَوَّلُ : عَيْنُ أَنْظِرْ وَأَسْتَمِعْ وَأَعِدْ .



طارق : متى تَسْتَيْقِظُ ؟

طاهر : أَسْتَيْقِظُ عِنْدَ الْفَجْرِ .

طارق : أينَ تُصَلِّي الْفَجْرَ ؟

طاهر : أُصَلِّي الْفَجْرَ فِي الْمَسْجِدِ .

طارق : هلَ تَنَامُ بَعْدَ الصَّلَاةِ ؟

طاهر : لا ، لا أَنَامُ بَعْدَ الصَّلَاةِ .

طارق : ماذا تَفْعَلُ بَعْدَ الصَّلَاةِ ؟

طاهر : أَقْرَأُ الْقُرْآنَ .

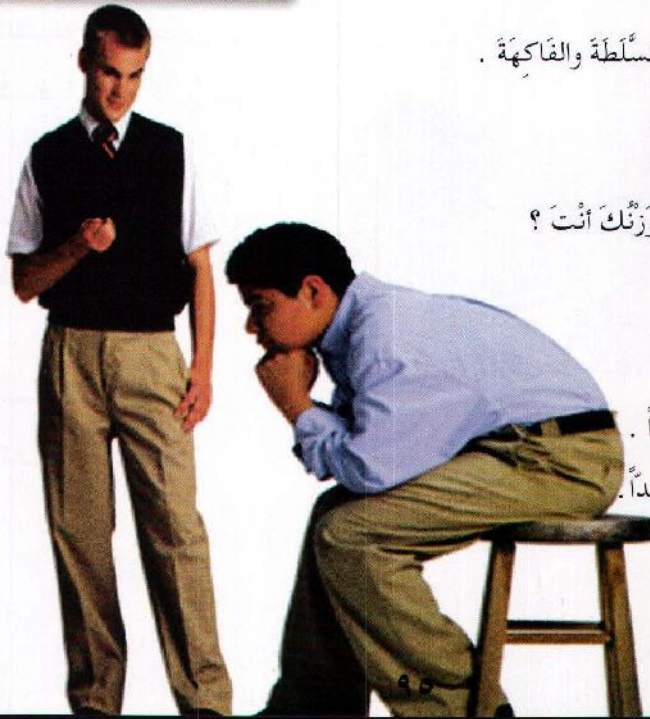
طارق : ومتى تَذْهَبُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ ؟

طاهر : أَذْهَبُ السَّاعَةَ السَّابِعَةَ .

طارق : هلَ تَذْهَبُ بِالسَّيَّارَةِ ؟

طاهر : لا ، أَذْهَبُ بِالْحَافِلَةِ .

الحوار الأول : أنظر واستمع وأعد.



قاسم : كم وجبة تأكل في اليوم ؟

سالم : أكل ثلاث وجبات : الفطور، والغداء، والعشاء .

قاسم : هذا كثير جداً . أنا أكل وجبة واحدة .

سالم : هذا قليل جداً .

قاسم : ماذا تأكل في الغداء ؟

سالم : أكل اللحم والدجاج والأرز والخبز .

وماذا تأكل أنت ؟

قاسم : أكل السمك والسلطة والفاكهة .

سالم : ما وزنك ؟

قاسم : ٦٠ كيلاً . وما وزنك أنت ؟

سالم : ١٠٠ كيل .

قاسم : أنت سمين جداً .

سالم : وأنت نحيف جداً .

Secara berurutan, teks dialog tersebut dapat diterjemahkan sebagai berikut:

Dialog I

Dialog Perkenalan antara Kholid dan Kholil

Kholid: Assalamu'alaikum

Kholil: Wa "alaikum Salam

Kholid : Nama saya Kholid, siapa namamu?

Kholil: Nama saya Kholil.

Kholid : Bagaimana keadaanmu ?

Kholil: Baik, al Hamdulillah, bagaimana pula kabarmu?

Kholid : Juga baik, al Hamdulillah

Dialog kedua: Dialog Perkenan antara Khaulah dan Khadijah

Khaulah: Assalamu'alaikum

Khadijah: Wa "alaikum Salam

Khaulah: Nama saya Khaulah, siapa namamu?

Khadijah: Nama saya, Khadijah Khadijah

Khaulah: Bagaimana keadaanmu ?

Khadijah: Baik, al Hamdulillah, bagaimana pula kabarmu?

Khaulah: Juga baik, al Hamdulillah

Dialog ke 3 (tema tentang keluarga)

Dialog antara Ali dan Ammar topic pembicaraan tentang foto keluarga

Ali : Assalamu'alaikum

Ammar, Wa "alaikum Salam.

Ali : Ini foto keluarga saya

Ammar, Masya Allah, Bagus sekali!

Ammar, ini siapa?

Ali : Ini ayahku, Adnan, dia seorang insiyur.

Ammar, Dan Ini siapa?

Ali : Ini Ibuku, dia seorang dokter.

Ammar, Lalu Ini siapa?

Ali : Ini Kakakku yang laki-laki, dia seorang mahasiswa.

Ammar: Dan Ini siapa

Ali : Ini kakakku yang perempuan, dia seorang guru.

Dan ini kakekku, dan yang ini nenekku.

Ammar: Masya Allah (alangkah indahny)

Dialog ke-4 (dialog tentang tempat tinggal)

Dialog terjadi antara Amhad dan Hasan)

Deskripsi isi dialog tersebut sebagai berikut:

Ahmad: Assalamu'alaikum

Hasan : Wa'alaikum Salam.

Ahmad: Dimana kamu tinggal?

Hasan : Saya tinggal di lingkungan Bandara Udara, kamu tinggal dimana?

Ahmad: Saya tinggal di lingkungan kampus

Hasan : Apakah kamu tinggal dirumah?

Ahmad: Ya, saya tinggal dirumah.

Hasan : Apakah kamu juga tinggal di rumah juga ?

Ahmad: Tidak, saya tinggal di Plat/apartemen.

Hasan: Nomor berapa apartemenmu?

Ahmad: Lima. Berapa nomor rumahmu ?

Hasan : Sembilan.

Dialog ke 5 (bertema tentang sholat)

Thohir : kapan kamu bangun ?

Toriq : Saya bangun ketika pajar

Thohir : Dimana kamu sholat subuh?

Toriq : Saya sholat subuh di masjid

Thohir : Apakah kamu tidur lagi setelah sholat subuh?

Toriq : Tidak, saya tidak tidur setelah sholat.

Thohir : Apa yang kamu kerjakan setelah sholat?

Toriq : Membaca Al Qur'an

Thohir : Kapan kamu berangkat sekolah ?

Toriq : Saya pergi sekolah jam 7 pagi

Thohir : Apakah kamu pergi dengan naik mobil pribadi ?

Toriq : Tidak, saya naik bus.

Dialog Keenam (Bertema tentang Makan dan Minum, Kebiasaan Makan)

Dialog antara Qosim dan Salim

Qosim : Berapa kali kamu makan sehari

Salim : saya makan 3 kali, sarapan pagi, makan siang, makan malam.

Qosim : Alangkah banyaknya ? saya makan satu kali sehari.

Salim : Sedikit sekali ?

Qosim : Apa yang kamu makan pada siang hari?

Salim : Saya makan daging, ayam, nasi, dan roti. Apa yang kamu makan?

Qosim : saya makan ikan, sambal, dan buah.

Salim : Berapa timbangan badanmu?

Qosim : 60 kg, berat badanmu berapa?

Salim : 100 kg.

Qosim : Gemuk sekali kau.

Salim : Dan kamu kurus sekali.

E. Kesimpulan

Dari seluruh paparan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam penyajian materi ajar dalam buku teks pengajaran bahasa Arab tersebut sangat diwarnai oleh gramatika modern atau gramatika fungsional dan prinsip pragmatis. Dimana bahasa tidak selalu diungkapkan secara gramatikal, tertulis, melainkan juga mempertimbangkan manfaat atau kegunaan ungkapan bahasa tersebut. Misalnya saja pada contoh dialog ke 6 dalam ucapan salim, “sedikit sekali, 100, kg. Jika dilihat dari pilihan kata, model kalimat, dan penggunaan bahasa yang sangat situasional juga dipengaruhi pragmatism dan sociolinguistik. Terlihat jelas dalam topik dan situasi yang digunakan, sangat mendukung bagi pemakaian bahasa pada situasi yang memang dibutuhkan mahasiswa.

Berdasarkan pada hasil telaah isi teks buku ajar “al Arabiyah baina Yadaika” masih layak dan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi mahasiswa IAIN Lampung, dengan demikian buku tersebut dapat digunakan dengan penekanan pada penggunaannya untuk mengembangkan kegiatan belajar sampai pada modifikasi dialog sesuai konteks mahasiswa, sehingga bahasa yang diperoleh betul-betul dapat digunakan secara

fragmatis komunikasi lisan maupun tulis, juga untuk mendukung kebutuhan akademis mahasiswa ketika studi bahasa Arab lanjutan difakultas masing-masing.

Daftar Pustaka

- Brown, H. Douglas, *Teaching by Principles: an Interactive Approach to language Pedagogy*, Second Edition, San Francisco: San Francisco State University, 2000.
- Hadley, Omaggio Alice, *Teaching Language in Context*, 3rd Edition, Boston: Thomson Corporation, 2001
- Hendri Guntur Tarigan dan Jago Tarigan, *Telah buku teks bahasa Indonesia*, Bandung, Angkasa, 1989
- Ibrahim Fauzani, Abdurrahman, *Al Arabiyah Baina Yadaika: Kitab al Thaolib*, Saudi Arabia: Lembaga Waqaf Islam, 2003.
- Leech, Geoffrey, *Prinsip-prinsip Pragmatik*, terj. M.D.D. Oka, Jakarta: UI Press, 1993